

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan pembahasan penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI Akuntansi SMK Wijaya Kusuma Jakarta yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Terdapat pengaruh positif pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Wijaya Kusuma Jakarta sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Dari hasil penelitian, kelas eksperimen memiliki rata-rata hasil belajar sebesar 83 sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata hasil sebesar 78. Dengan demikian terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang mendapatkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan peserta didik yang mendapatkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* masih banyak yang belum mencapai KKM. Sehingga didapatkan implikasinya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* mempengaruhi hasil belajar peserta didik kelas XI Akuntansi 2 pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran alternatif yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi perusahaan dagang peserta didik SMK Wijaya Kusuma Jakarta. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* mampu memberikan dampak positif bagi peserta didik. Dampak positif tersebut diantaranya meningkatkan keaktifan peserta didik, melatih peserta didik untuk dapat bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi dan meningkatkan keberanian peserta didik dalam menyampaikan pendapat.

Selain itu, meningkatnya rata-rata hasil belajar peserta didik tidak hanya di pengaruhi oleh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* tetapi juga di dukung oleh sikap (afektif) peserta didik. Pada kelas eksperimen,

peserta didik memiliki minat belajar dan memiliki rasa kerjasama dalam kelompok yang tinggi, sedangkan pada kelas kontrol sikap individual peserta didik lebih menonjol.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka terdapat beberapa saran yang diberikan :

1. Untuk sekolah hendaknya memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada guru dan siswa mengenai berbagai model pembelajaran kooperatif yang bervariasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam menarik minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, meningkatkan keaktifan peserta didik dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.
2. Untuk guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* karena model pembelajaran ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dalam menerapkan model ini hendaknya guru menjadi moderator antar siswa agar siswa dapat belajar lebih efektif.
3. Untuk peserta didik yang mendapatkan hasil belajar dibawah KKM dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, karena model pembelajaran ini dapat saling mendorong antar peserta didik untuk berprestasi.
4. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti faktor internal dan faktor eksternal sehingga penelitian selanjutnya akan lebih lengkap dan relevan.

Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada kelas kecil (peserta didik kurang dari 20) atau menerapkan pada kelas training untuk mahasiswa atau guru.